

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **4.1.1 Identitas Desa**

###### **a. Sejarah Desa**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat. Desa Hiliwaele terletak di Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat, sekitar 13 km dari Kecamatan Moro'o dan sekitar 30 km dari kabupaten Nias Barat. Desa Hiliwaele terbentuk sejak tahun 1961. Saat ini di Desa Hiliwaele Terbagi atas 3 Wilayah dusun yaitu Dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 dengan jumlah RT 14 dan RW 10.

Didaerah ini dihuni oleh penduduk dengan jumlah 8.742 jiwa dengan jumlah kepala Keluarga 342 KK, Dusun 1 dengan jumlah Kepala Keluarga 332, jumlah kepala Keluarga Dusun 152 Kepala Keluarga . Penduduk yang ada di Desa ini Menganut Agama Kristen 80 %, Katolik 20 % dan Pekerjaan Masyarakat adalah Petani.

Daerah ini sangat peka terhadap adat-istiadat, budaya dan ajaran agama, serta sosial yang sangat tinggi. Masyarakat sering bergotong royong dan lebih senang mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama.

###### **a. Sejarah Pemerintahan Desa**

**Tabel 1.4 Nama-Nama Kepala Desa  
Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Dahana Alasa**

| <b>No</b> | <b>Periode</b> | <b>Nama Kepala Desa</b> | <b>Keterangan</b>    |
|-----------|----------------|-------------------------|----------------------|
| 1.        | 1940-1945      | Fa'ua Zalukhu           | Belanda salawa Si 50 |
| 2.        | 1945-1946      | Fa'ua Zalukhu           | Kepala Kampung       |
| 3.        | 1946-1974      | Eliaki Zalukhu          | Kepala Desa          |
| 4.        | 1974-1995      | Fatiziduhu Zalukhu      | Kepala Desa          |
| 5.        | 1995-2010      | Adieli Zalukhu          | Kepala Desa          |

|    |           |               |                  |
|----|-----------|---------------|------------------|
| 6. | 2010-2011 | Aperiali Hulu | Plh. Kepala Desa |
|----|-----------|---------------|------------------|

|    |           |                     |                 |
|----|-----------|---------------------|-----------------|
| 7. | 2011-2017 | Yuliana Lahagu      | Kepala Desa     |
| 8. | 2018-2023 | Masanolo Lahagu     | Kepala Desa     |
| 9. | 2023-2025 | Firman Lahagu, S.Pd | PJ. Kepala Desa |

**Sumber : Profil Desa Hiliwaele Tahun 2025**

## **b. Keadaan Geografi**

### **I. Luas Wilayah.**

#### **1. Luas Batas Wilayah**

a. Luas Desa/Kelurahan : 52,30 km

#### **b. Batas Wilayah :**

- 1). Sebelah Utara : Desa Sitelu Ewali
- 2). Sebelah Selatan : Desa Soyamanu
- 3). Sebelah Barat : Desa Zuzundrao
- 4). Sebelah Timur : Desa Fabaliwa Oyo

## **c. Kondisi Geografis**

- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 143 M
- 2) Banyaknya curah hujan : 253 hari/thn
- 3) Fotografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : -
- 4) Suhu Udara rata-rata : 91 – 98 c
- 5) Lintang Utara : 01 c 15 23 N
- 6) Lintang Timur : 97 22 50 E

## **d. Orbitasi (jarak dari Pusat Pemerintah Desa / Kelurahan)**

- 1) Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 7 Km
- 2) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 30 Km
- 3) Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 885Km
- 4) Jarak dari Ibu Kota Negara : 1.788 Km

#### 4.1.2 Profil Desa

Profil Desa Dahana Alasa Alasa dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nama Desa : Hiliwaele
2. Kecamatan : Moro'o
3. Kabupaten : Nias Barat
4. Provinsi : Sumatera Utara
5. Kode Pos : 22862
6. Kode kemendagri : 12.25.04.2010
7. Alamat : Desa Hiliwaele
8. Nama Kepala Desa : Oktonieli Gulo
9. Tahun : 2025

**a. Tabel 1.5 Data Perangkat Desa Hiliwaele Tahun 2025**

| No | Nama                      | JK | Jabatan                     | Pekerjaan         |
|----|---------------------------|----|-----------------------------|-------------------|
| 1. | Firman Lahagu, S.Pd       | L  | PJ Kepala Desa<br>Hiliwaele | PNS               |
| 2. | Cerita Waruwu, S.Pd       | L  | Sekertaris Desa             | PNS               |
| 3. | Eka Praselia Waruwu       | P  | Kasi Pemerintahan           | Perangkat<br>Desa |
| 4. | Solidaritas Waruwu        | L  | Kuar Pembangunan            | Perangkat<br>Desa |
| 5. | Bozisokhi Waruwu,<br>S.Pd | L  | Kaur Tata Usaha Dan<br>Umum | Perangkat<br>Desa |
| 6. | Yamamoto Waruwu           | L  | Kepala Dusun 1              | Perangkat<br>Desa |
| 7. | Edwarton Waruwu           | L  | Kepala Dusun 2              | Perangkat<br>Desa |
| 8. | Fictor Elhamis<br>Waruwu  | L  | Kepala Dusun 3              | Perangkat<br>Desa |

**Sumber : Profil Desa Hiliwaele Tahun 2025**

#### **b. Keadaan/Letak Geografi**

1. Luas Batas Wilayah

- a) Luas Desa/Kelurahan : 12,01 km
- b) Batas Wilayah :
  - 1. Sebelah Utara : Desa Sitelu Ewali
  - 2. Sebelah Selatan : Desa Soyamanu
  - 3. Sebelah Barat : Desa Zuzundrao
  - 4. Sebelah Timur : Desa Fabaliwa Oyo

**c. Visi dan Misi**

Visi Misi Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat sebagai berikut :

**Visi**

Terciptanya Desa Hiliwaele yang aman, bersih, transparan, berdaya saing dan berakhlak mulia.

**Misi**

- 1. Menyelenggarakan dan menjalankan Urusan Pemerintah Desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai PP UU dan sesuai musyawarah dan mufakat desa.
- 2. Melakukan reformasi sistem kinerja apratur dengan guna meningkatkan kemakmuran desa.
- 3. Menjaga strabilitas dan keharmonisan hubungan masyarakat dengan azas kekeluargaan baik agama, adat istiadat dan golongan.
- 4. Meningkatkan Manajemen pelayanan yang baik terhadap masyarakat Desa Hiliwaele.
- 5. Meningkatkan dan memfasilitasi perekonomian baik di bidang pertanian dan pekebunan serta usaha lainnya.
- 6. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan yang ada di Desa serta mengfungsikannya.

**d. Arah Kebijakan Pembangunan**

- 1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembangunan Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah.
- 2. Pengadaan Sarana dan prasarana Kesehatan.

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
4. Peningkatan kualitas dan Kuantitas Pemerintahan Desa, LKD dan BPD.
5. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Desa.
6. Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Masyarakat Desa.
7. Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.

**e. Tabel 1.6 Jumlah Penduduk**

|                        |             |
|------------------------|-------------|
| Jumlah laki-laki       | 843 orang   |
| Jumlah perempuan       | 576 orang   |
| Jumlah total           | 1240 orang  |
| Jumlah kepala keluarga | 298 KK      |
| Kepadatan Penduduk     | 0,00 per KM |

*Sumber : Profil Desa Hiliwaele Tahun 2025*

## 4.2 Hasil Validasi Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Pasar Tradisional

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan cara membandingkan  $p\text{-value}$  kurang dari alpha 0.05, maka item pernyataan valid. Begitupun sebaliknya, jika  $p\text{-value}$  lebih besar dari alpha 0.05, maka item pernyataan tidak valid. Cara lainnya dengan membandingkan koefisien korelasi  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid. Begitupun sebaliknya, jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

Sebelum menggunakan semua sampel pada uji validitas, peneliti melakukan uji coba instrumen variabel X dan Y terlebih dahulu pada Variabel X (Pasar Tradisional) di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o, Kab. Nias Barat. Adapun derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) yang berarti ( $dk = n-100$ ) =  $n-75$ , yang mendapatkan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,227 dengan taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 1.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pasar Tradisional)**

Hasil  
SPSS,

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan | No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------|--------|------------|----|---------|--------|------------|
| 1  | 0.742   | 0.227  | Valid      | 11 | 0.846   | 0.227  | Valid      |
| 2  | 0.349   | 0.227  | Valid      | 12 | 0.86    | 0.227  | Valid      |
| 3  | 0.688   | 0.227  | Valid      | 13 | 0.738   | 0.227  | Valid      |
| 4  | 0.566   | 0.227  | Valid      | 14 | 0.444   | 0.227  | Valid      |
| 5  | 0.664   | 0.227  | Valid      | 15 | 0.304   | 0.227  | Valid      |
| 6  | 0.494   | 0.227  | Valid      | 16 | 0.319   | 0.227  | Valid      |
| 7  | 0.274   | 0.227  | Valid      | 17 | 0.869   | 0.227  | Valid      |
| 8  | 0.785   | 0.227  | Valid      | 18 | 0.703   | 0.227  | Valid      |
| 9  | 0.841   | 0.227  | Valid      | 19 | 0.86    | 0.227  | Valid      |
| 10 | 0.819   | 0.227  | Valid      | 20 | 0.829   | 0.227  | Valid      |

Sumber :  
olah data  
Ver. 25

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X (Pasar Tradisional) menggunakan SPSS dengan jumlah 75 responden menunjukkan bahwa semua (20) pernyataan memiliki nilai lebih dari r tabel (0.277). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

#### **b. Pendapatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji coba angket Pendapatan masyarakat yang terdiri dari 20 pernyataan yang diuji cobakan pada 75 responden, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas, maka hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel. 1.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan Masyarakat)**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan | No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------|--------|------------|----|---------|--------|------------|
| 1  | 0.361   | 0.227  | Valid      | 11 | 0.799   | 0.227  | Valid      |
|    | 0.278   | 0.227  | Valid      | 12 | 0.522   | 0.227  | Valid      |
| 3  | 0.563   | 0.227  | Valid      | 13 | 0.616   | 0.227  | Valid      |
| 4  | 0.566   | 0.227  | Valid      | 14 | 0.444   | 0.227  | Valid      |

|    |       |       |       |    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| 5  | 0.664 | 0.227 | Valid | 15 | 0.304 | 0.227 | Valid |
| 6  | 0.81  | 0.227 | Valid | 16 | 0.405 | 0.227 | Valid |
| 7  | 0.274 | 0.227 | Valid | 17 | 0.829 | 0.227 | Valid |
| 8  | 0.561 | 0.227 | Valid | 18 | 0.444 | 0.227 | Valid |
| 9  | 0.599 | 0.227 | Valid | 19 | 0.661 | 0.227 | Valid |
| 10 | 0.542 | 0.227 | Valid | 20 | 0.544 | 0.227 | Valid |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y (Pendapatan Masyarakat) menggunakan SPSS dengan jumlah (75) responden menunjukkan bahwa semua (20) pernyataan memiliki nilai lebih dari r tabel (0.227). Oleh karena itu semua pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

## 2. Deskripsi Data Variabel

### a) Variabel X (Pasar Tradisional)

Variabel pasar tradisional diukur dari hasil angket yang disebabkan ke 75 responden di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o, Kab. Nias Barat. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.9**  
**Variabel X (Pasar Tradisional)**

| <b>Responden</b> | <b>Variabel X</b> | <b>Responden</b> | <b>Variabel X</b> |
|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| Responden 1      | 95                | Responden 39     | 78                |
| Responden 2      | 72                | Responden 40     | 86                |
| Responden 3      | 85                | Responden 41     | 92                |
| Responden 4      | 78                | Responden 42     | 69                |
| Responden 5      | 86                | Responden 43     | 82                |
| Responden 6      | 95                | Responden 44     | 78                |

|              |    |              |    |
|--------------|----|--------------|----|
| Responden 7  | 72 | Responden 45 | 86 |
| Responden 8  | 85 | Responden 46 | 95 |
| Responden 9  | 78 | Responden 47 | 69 |
| Responden 10 | 86 | Responden 48 | 85 |
| Responden 11 | 95 | Responden 49 | 78 |
| Responden 12 | 72 | Responden 50 | 86 |
| Responden 13 | 85 | Responden 51 | 95 |
| Responden 14 | 78 | Responden 52 | 72 |
| Responden 15 | 86 | Responden 53 | 85 |
| Responden 16 | 95 | Responden 54 | 78 |
| Responden 17 | 72 | Responden 55 | 86 |
| Responden 18 | 85 | Responden 56 | 95 |
| Responden 19 | 78 | Responden 57 | 61 |
| Responden 20 | 86 | Responden 58 | 85 |
| Responden 21 | 95 | Responden 59 | 67 |
| Responden 22 | 72 | Responden 60 | 85 |
| Responden 23 | 85 | Responden 61 | 95 |
| Responden 24 | 78 | Responden 62 | 61 |
| Responden 25 | 86 | Responden 63 | 85 |
| Responden 26 | 95 | Responden 64 | 78 |
| Responden 27 | 72 | Responden 65 | 60 |
| Responden 28 | 85 | Responden 66 | 91 |
| Responden 29 | 78 | Responden 67 | 68 |
| Responden 30 | 86 | Responden 68 | 74 |
| Responden 31 | 95 | Responden 69 | 56 |
| Responden 32 | 72 | Responden 70 | 80 |

|              |    |              |    |
|--------------|----|--------------|----|
| Responden 33 | 85 | Responden 71 | 62 |
| Responden 34 | 78 | Responden 72 | 42 |
| Responden 35 | 86 | Responden 73 | 68 |
| Responden 36 | 95 | Responden 74 | 63 |
| Responden 37 | 72 | Responden 75 | 73 |
| Responden 38 | 85 |              |    |

Berikut adalah table yang memuat hasil analisis data statistika variable X (Pasar Tradisional) :

**Tabel 1.10**  
**Pasar Tradisional**

|                  |      |
|------------------|------|
| Jumlah           | 6013 |
| Minimal          | 42   |
| Maksimal         | 95   |
| Rata-rata (Mean) | 80.1 |
| Median           | 85   |
| Modus            | 85   |
| Standar Deviasi  | 11   |

Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel X (Pasar Tradisional) menunjukan jumlah skor keseluruhan adalah 6013, sedangkan nilai yang

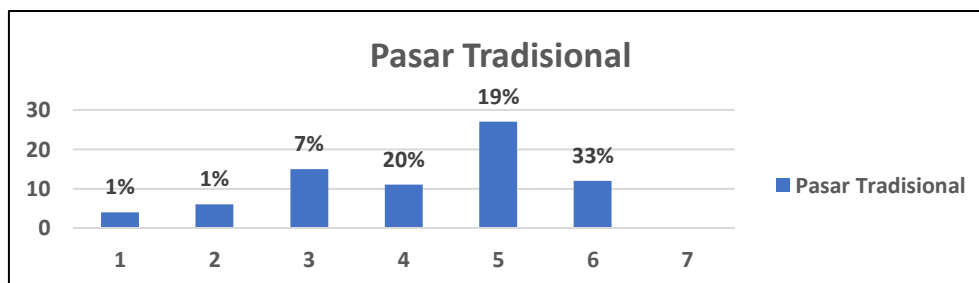
terkecil yaitu 42, nilai tertinggi 95, dengan rata-rata (mean) 80,1 median 85, nilai yang sering muncul (modus) 85 dan standar deviasi 11. Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel X sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel X**

| Kelas Interval | Frekuensi ( <i>f</i> ) | <i>X<sub>i</sub></i> | <i>F<sub>i</sub>.X<sub>i</sub></i> | Presentase |
|----------------|------------------------|----------------------|------------------------------------|------------|
| 42-49          | 1                      | 46                   | 46                                 | 1%         |
| 50-57          | 1                      | 54                   | 46                                 | 1%         |
| 58-65          | 5                      | 62                   | 228                                | 7%         |
| 66-73          | 15                     | 70                   | 683                                | 20%        |
| 74-81          | 14                     | 78                   | 637                                | 19%        |
| 82-89          | 25                     | 86                   | 1138                               | 33%        |
| 90-97          | 14                     | 94                   | 637                                | 19%        |

Berdasarkan data diatas, jika gambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Diagram Batang Variabel X (Pasar Tradisional)**



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi dititik 25 yaitu pada rentang 82-89, sedangkan skor terendah berada dititik 1, 2 pada rentang 42-49 dan 50-57. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pasar Tradisional) memiliki presentasi yang sangat tinggi yaitu 33% hasil distribusi olah angketnya yang artinya Pasar

Tradisional memiliki dukungan yang kuat terhadap kemajuan pendapatan kerja masyarakat di desa hiliwaele.

**b) Variabel Y Pedapatan Masyarakat)**

Variabel pendapatan masyarakat diukur dari hasil angket yang disebabkan ke 75 responden di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o, Kab. Nias Barat. Dalam penelitian ini hasil angket yang sudah di isi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan terakhir dianalisis. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2**  
**Variabel Y (Pendapatan Masyarakat)**

| <b>Responden</b> | <b>Variabel X</b> | <b>Responden</b> | <b>Variabel X</b> |
|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| Responden 1      | 92                | Responden 39     | 77                |
| Responden 2      | 67                | Responden 40     | 84                |
| Responden 3      | 82                | Responden 41     | 92                |
| Responden 4      | 77                | Responden 42     | 64                |
| Responden 5      | 84                | Responden 43     | 81                |
| Responden 6      | 92                | Responden 44     | 74                |
| Responden 7      | 67                | Responden 45     | 80                |
| Responden 8      | 82                | Responden 46     | 92                |
| Responden 9      | 77                | Responden 47     | 67                |
| Responden 10     | 84                | Responden 48     | 79                |
| Responden 11     | 92                | Responden 49     | 77                |
| Responden 12     | 67                | Responden 50     | 80                |
| Responden 13     | 82                | Responden 51     | 90                |
| Responden 14     | 77                | Responden 52     | 67                |
| Responden 15     | 84                | Responden 53     | 79                |
| Responden 16     | 92                | Responden 54     | 71                |
| Responden 17     | 67                | Responden 55     | 80                |
| Responden 18     | 82                | Responden 56     | 92                |

|              |    |              |    |
|--------------|----|--------------|----|
| Responden 19 | 77 | Responden 57 | 51 |
| Responden 20 | 84 | Responden 58 | 82 |
| Responden 21 | 92 | Responden 59 | 67 |
| Responden 22 | 67 | Responden 60 | 84 |
| Responden 23 | 82 | Responden 61 | 81 |
| Responden 24 | 77 | Responden 62 | 57 |
| Responden 25 | 84 | Responden 63 | 75 |
| Responden 26 | 92 | Responden 64 | 64 |
| Responden 27 | 67 | Responden 65 | 63 |
| Responden 28 | 82 | Responden 66 | 80 |
| Responden 29 | 77 | Responden 67 | 61 |
| Responden 30 | 84 | Responden 68 | 70 |
| Responden 31 | 92 | Responden 69 | 59 |
| Responden 32 | 67 | Responden 70 | 83 |
| Responden 33 | 82 | Responden 71 | 64 |
| Responden 34 | 77 | Responden 72 | 51 |
| Responden 35 | 84 | Responden 73 | 66 |
| Responden 36 | 90 | Responden 74 | 65 |
| Responden 37 | 67 | Responden 75 | 56 |
| Responden 38 | 81 |              |    |

**Berikut adalah tabel yang memuat hasil analisis data statistik variabel Y (Pendapatan Masyarakat) :**

**Tabel 2.3**  
**Data Statistik Pendapatan Masyarakat**

|                  |      |
|------------------|------|
| Jumlah           | 5757 |
| Minimal          | 51   |
| Maksimal         | 92   |
| Rata-rata (Mean) | 77   |
| Median           | 79   |
| Modus            | 67   |
| Standar Deviasi  | 11   |

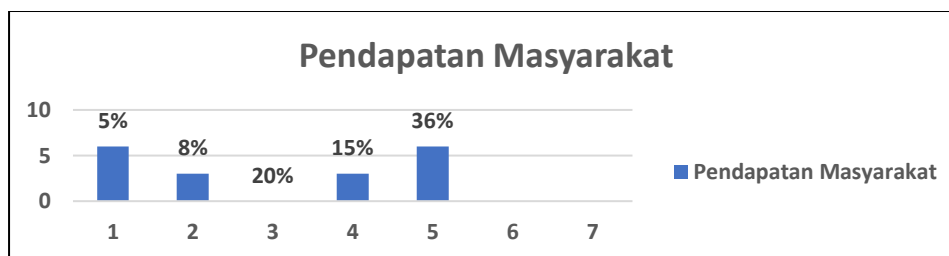
Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa hasil analisis variabel Y (Pendapatan Masyarkat) menunjukan jumlah skor keseluruhan adalah 5757, sedangkan nilai yang terkecil yaitu 51, nilai tertinggi 92, dengan rata-rata (mean) 77 median 79, nilai yang sering muncul (modus) 67 dan standar deviasi 11. Dapat dilihat distribusi frekuensi hasil angket variabel Y sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel Y**

| Kelas Interval | Frekuensi ( <i>f</i> ) | <i>Xi</i> | <i>Fi.Xi</i> | Presentase |
|----------------|------------------------|-----------|--------------|------------|
| 51-57          | 4                      | 54        | 216          | 5%         |
| 58-64          | 6                      | 61        | 324          | 8%         |
| 65-71          | 15                     | 68        | 810          | 20%        |
| 72-78          | 11                     | 75        | 594          | 15%        |
| 79-85          | 27                     | 82        | 1458         | 36%        |
| 86-92          | 12                     | 89        | 648          | 16%        |

Berdasarkan data diatas, jika gambarkan menggunakan diagram batang dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 1.3**  
**Diagram Batang Variabel Y (Pendapatan Masyarakat)**



Dari diagram batang diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi berada di titik 26 tepat di kelas interval 79-85 yaitu 36%, sedangkan skor terendah berada dititik 4 yaitu pada rentang 51-57 yaitu 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Pendapatan Masyarakat) berada pada tingkat presentasi 36%, yang artinya kondisi Pendapatan Masyarakat desa hiliwaele tidak akan meningkat sebesar 36% ketika tidak ada dorongan sumber pengaruh dari Pasar Tradisional.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu instrumen, untuk melihat apakah instrumen tetap konsisten dengan pengukuran berulang. Pada penelitian ini instrumen diuji dengan menggunakan *SPSS* yang merupakan uji statistik *Cronboch Alpha*. Suatu instrumen dianggap *reliabel* jika memiliki nilai *Cronboch Alpha* > 0,6. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Uji Reliabilitas Variabel X**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .762                   | 20         |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas pada variable X diatas, didapatkan *Cronbach's Aplha* sebesar 0,762. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $0,762 > 0,6$  jadi, dapat dikatakan bahwa instrument Pasar Tradisional atau variabel X dinyatakan *reliabel*.

**Tabel 2.6**  
**Uji Reliabilitas Variabel Y**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .936                          | 20         |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan hasil hitung pada uji reliabilitas pada variabel Y diatas, didapatkan Nilai  $T_{hitung}$  *Cronbach Alpha* sebesar 0,936. Dengan sementara dapat disimpulkan bahwa Nilai  $T_{hitung} > \text{Nilai } T_{Tabel} = 0,936 > 0,6$  jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen Pendapatan Masyarakat atau variabel Y dinyatakan *reliabel*.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dikatakan baik ketika memiliki data yang berdistribusi normal.

Metode uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25*, sebagai berikut :

**Tabel 2.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

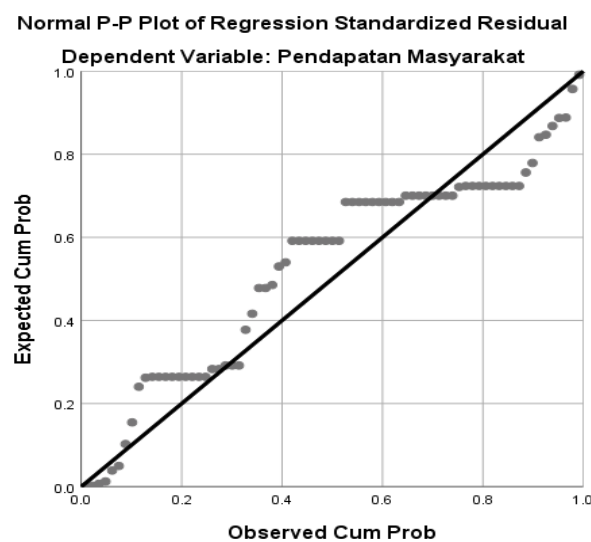
| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                           |                | Unstandardized Residual |
| N                                         |                | 75                      |
| Normal Parameters <sup>a, b</sup>         | Mean           | .0000000                |
|                                           | Std. Deviation | 2.52628309              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .099                    |
|                                           | Positive       | .081                    |
|                                           | Negative       | -.099                   |
| Test Statistic                            |                | .099                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .065 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.           |                |                         |
| b. Calculated from data.                  |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.    |                |                         |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program *SPSS Versi 25* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hitung sebesar  $0,065 > 0,05$ . Artinya nilai signifikansi Nilai Thitung > Ttabel =  $0,065 > 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal.

Dengan hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal *Q-Q Plot* pada *SPSS versi 25*, yaitu :

**Gambar. 1.4**  
**Grafik Hasil Normalitas**



*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

## 2. Uji Homogenitas

Persyaratan ketiga untuk melakukan analisis dalam regresi ganda adalah melakukan uji homogenitas data. Uji homogenitas data bertujuan untuk melihat apakah varians (ragam) dari suatu data yang dianalisis homogen atau tidak. Salah satu syarat untuk membandingkan atau mengkorelasikan dua kelompok data atau lebih, variansnya relatif harus homogen. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat Bartlett.

Pengujian hipotesis homogenitas data adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : data populasi homogeny
- 2)  $H_1$  : data populasi tidak homogen

Sementara itu kriteria pengambilan keputusan yang berlaku dalam pengujian ini adalah :

- 1) Terima H0 : Jika nilai chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel
- 2) Terima H1 : Jika nilai chi kuadrat hitung > chi kuadrat tabel

Hasil analisis yang dilakukan secara lengkap disajikan dalam rangkuman tabel berikut ini

:

**a. Variabel X**

**Tabel 2.8**  
**Uji Homogenitas Variabel X**

| <b>Test of Homogeneity of Variances</b> |                                      |                  |     |       |      |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
|                                         |                                      | Levene Statistic | df1 | df2   | Sig. |
| Pasar Tradisional                       | Based on Mean                        | 20.259           | 10  | 52    | .000 |
|                                         | Based on Median                      | 9.100            | 10  | 52    | .000 |
|                                         | Based on Median and with adjusted df | 9.100            | 10  | 9.074 | .001 |
|                                         | Based on trimmed mean                | 18.373           | 10  | 52    | .000 |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

**b. Variabel Y**

**Tabel 2.9**  
**Uji Homogenitas Variabel Y**

| <b>Test of Homogeneity of Variances</b> |                                      |                  |     |        |      |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                         |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Pendapatan Masyarakat                   | Based on Mean                        | 1.882            | 7   | 55     | .090 |
|                                         | Based on Median                      | .589             | 7   | 55     | .762 |
|                                         | Based on Median and with adjusted df | .589             | 7   | 32.821 | .760 |
|                                         | Based on trimmed mean                | 1.346            | 7   | 55     | .247 |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa chi kuadrat hitung dari variabel Pasar Tradisional (X) diperoleh besaran chi kuadrat hitung 18.373, sedangkan chi kuadrat tabel dengan  $df = 75$  diperoleh besaran 96.217 Dengan demikian H0 untuk variabel Pasar Tradisional (X) dapat diterima karena chi kuadrat hitung < dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05. Untuk variabel Y (Pendapatan Masyarakat) diperoleh besaran chi kuadrat hitung 1.346,

sedangkan chi kuadrat tabel dengan  $df = 75$  diperoleh besaran 96.217. Dengan demikian  $H_0$  untuk variabel Pendapatan Masyarakat dapat diterima karena chi kuadrat hitung  $<$  dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.

Berdasarkan analisis pengujian homogenitas di atas disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian (X dan Y) berasal dari populasi yang *homogen* sehingga persyaratan untuk analisis regresi telah terpenuhi.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini data yang telah diuji dengan prasayarat, kemudian dilanjutkan pengolahan data untuk menentukan keputusan pada dugaan sementara yang telah diasumsikan pada variabel X (Pasar Tradisional) dan variabel Y (Pendapatan Masyarakat), apakah terdapat pengaruh atau tidak. Perhitungan data uji hipotesis dimulai dengan menganalisis regresi linear sederhana, dilanjutkan dengan uji parsial (uji t).

##### 1. Uji Korelasi (Product Moment)

| Correlations                                                 |                     |                   |                       |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|
|                                                              |                     | Pasar Tradisional | Pendapatan Masyarakat |
| Pasar Tradisional                                            | Pearson Correlation | 1                 | .937**                |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     |                   | .000                  |
|                                                              | N                   | 75                | 75                    |
| Pendapatan Masyarakat                                        | Pearson Correlation | .937**            | 1                     |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000              |                       |
|                                                              | N                   | 75                | 75                    |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                   |                       |

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas di peroleh nilai sig. (2-tailed) pada variabel x yaitu 0.00, artinya  $0.00 < 0.05$  maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. dimana Nilai pearson correlation variabel x sebesar 0.937, maka nilai 0.937 jika kita badingkan dari derajat tingkat hubungannya yang sudah tertera teorinya di bab 3 tentang korelasi antara 0,80-1,00. Berarti nilai pearson correlation yang di peroleh dari kedua variabel dikatakan tingkat hubungan yang *sangat kuat*.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) yang bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri. Hasil Uji T dapat dilihat dari output *Coefficient*. Adapun cara pengujiannya dapat dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 3.2**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)        | 4.522                       | 5.339      |                           | .847   |
|                           | Pasar Tradisional | .885                        | .068       | .835                      | 12.982 |

*Sumber : Hasil olah data SPSS, Ver. 25*

Berdasarkan tabel uji parsial diatas maka dapat diketahui pengaruh variabel secara parsial sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha : 2$ , yang berarti  $0,05 : 2 = 0,025$ . Tabel (uji dua sisi) digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Pada  $T_{tabel}$  dengan taraf 0,025 dan dengan ketentuan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$ , jadi  $df = 75-2 = 73$ .

Nilai  $T_{hitung}$  yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial sebesar 12,982 melalui kriteria pengujian, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} (12,982) > T_{tabel} (1,996)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

2. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output pada Tabel diatas Hasil Uji Parsial sebesar 0,000 melalui kriteria pengujian, apabila  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan apabila  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, nilai  $sig 0,000 < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel Pasar Tradisional berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat.

## 2.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Desa Hiliwaele, dengan judul penelitian “Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kemajuan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro’o, Kabupaten Nias Barat”. memperoleh hasil yang maksimal, ada beberapa point sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan Hasil Olah Data

Analisis yang dilakukan, diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan telah teruji secara empiris. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Pasar Tradisional (X) dengan Ekonomi Lokal (Y) secara hasil uji linearitas bahwa nilai signikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0.709, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Pasar Tradisional) dan variabel Y (Pendapatan Masyarakat) karena nilai signikansi  $(0,709) > \text{taraf signifikansi } (0,05)$  sehingga asumsi *linearitas* terpenuhi.

Selanjutnya, Nilai  $T_{hitung}$  yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Parsial sebesar 12,982 melalui kriteria pengujian, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} (12,982) > T_{tabel} (1,996)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil output pada Tabel diatas Hasil Uji Parsial sebesar 0,000 melalui kriteria pengujian, apabila  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan apabila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, nilai  $\text{sig} 0,000 < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan Hasil Uji Stimultan (Uji-f) Nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan dari hasil output pada tabel Hasil Uji Stimultan sebesar 168,542 melalui kriteria pengujian, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (168,542) > F_{tabel} (3,122)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji Stimultan (uji-f) tabel diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bawah variabel Pasar Tradisional berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Masyarakat.

### 2. Berdasarkan Riset Terdahulu

- a. Vina artina, dkk 2019, Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pasar tradisional (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,426. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk (n-2) = 80 - 2 = 78$  dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$

adalah 1,665. Karena nilai thitung  $\geq$  ttabel atau  $6.426 \geq 1,665$  maka  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang.

2. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi kesejahteraan pedagang ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 6,389. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk ( $n-2$ ) =  $80 - 2 = 78$  dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai ttabel adalah 1,665. Karena nilai thitung  $\geq$  ttabel atau  $6,389 \geq 1,665$  maka  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain keberadaan kesejahteraan pedagang berpengaruh signifikan terhadap retribusi pasar.

3. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pasar tradisional ( $X_1$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 6,426. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk ( $n_2$ ) =  $80 - 2 = 78$  dilakukan uji satu pihak, sehingga diperoleh nilai tabel adalah 1,665. Karena nilai thitung  $\geq$  ttabel atau  $6.119 \geq 1,665$  maka  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain keberadaan pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap retribusi pasar.

4. Dari hasil analisis data diatas bahwa besarnya pengaruh variabel pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang sebesar 34,4%, pengaruh variabel kesejahteraan pedagang berpengaruh terhadap retribusi pasar sebesar 34,4% dan pengaruh variabel pasar tradisional terhadap retribusi pasar sebesar 32,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari setiap variabelnya tidak jauh berbeda.

- b. Ganis Yuni dan Fitrah 2021, Hasil penelitiannya menunjukkan pesatnya pembangunan pasar modern dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Disatu sisi, pasar modern dikelola secara professional dengan fasilitas yang serba lengkap, disisi lain, pasar tradisional masih berkutat dengan permasalahan klasik seputar pengelolaan yang kurang profesional dan ketidaknyamanan berbelanja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai dampak keberadaan pasar modern terhadap kondisi pasar tradisional Bandar Jaya. Penelitian ini menggunakan metode penitian kuantitatif dengan tipe eksplanatif. Penelitian dilakukan di pasar tradisional Bandar Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Populasi pada pasar tradisional Bandar Jaya berjumlah 2.159 penjual, penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan Batas toleransi kesalahan 5% diperoleh sampel 338 responden. Peneliti menggunakan Rank Spearman untuk menguji hubungan antar variabel X (Keberadaan pasar moder) dan Variabel Y (Kondisi pasar tradisional). Hasil uji hubungan menunjukan bahwa dampak keberadaan pasar modern terhadap kondisi

pasar tradisional sebesar 0,406 yang berkategori sedang dengan taraf sig. (2 tailed) sebesar 0,000.

- c. Riska Aprilia 2018, Dalam penelitiannya ini siti aisyah memfokuskan bagaimana kegiatan pasar tradisional itu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pasar tradisional sebagai fasilitas bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk mendistribusikan produk-produk lokal seperti hasil bumi, perikanan, perkebunan, dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya lokal yang ada dengan baik sehingga dengan hal tersebut masyarakat mampu memandirikan diri mereka sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

### **3. Implikasinya Terhadap Rumusan Masalah**

- a. Kondisi yang ditemukan pada variabel X (Pasar Tradisional) memiliki presentasi yang sangat tinggi yaitu 33% hasil distribusi olah angketnya yang artinya Pasar Tradisional memiliki daya dorong yang kuat terhadap kemajuan pendapatan kerja masyarakat di desa hiliwaele.
- b. Peningkatan pendapatan masyarakat setelah dilakukan analisis data dimana dengan variabel Y (Pendapatan Masyarakat) berada pada tingkat presentasi 36%, yang artinya peningkatan Pendapatan Masyarakat desa hiliwaele sebesar 36% disebabkan oleh daya dorong peluang pasar tradisional dalam bidang ekonomi.
- c. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada variabel x yaitu 0.00, artinya  $0.00 < 0.05$  maka berkesimpulan ada hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. dimana Nilai pearson correlation variabel x sebesar 0.937, maka nilai 0.937 jika kita bandingkan dari derajat tingkat hubungannya yang sudah tertera teorinya di bab 3 tentang korelasi antara 0,80-1,00. Berarti nilai pearson correlation yang diperoleh dari kedua variabel dikatakan tingkat hubungan yang *sangat kuat*.

### **2.6 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dikatakan mampu mempengaruhi hasil penelitian ialah salah satunya penyusunan instrumen memerlukan waktu yang cukup lama dan sebagian jawaban dari pertanyaan yang diisi oleh responden melalui kuesioner tidak benar-benar menunjukkan pernyataan yang sebenarnya,

hal tersebut dapat diketahui melalui jawaban tiap responden yang cenderung mirip pada beberapa butir soal pernyataan. Dan ada beberapa responden yang menjawab semua pertanyaan dengan jawaban yang sama sehingga jawaban tersebut mempengaruhi hasil penelitian.